

**KEBIJAKAN PUBLIK MELALUI PERDA KOTA CIREBON NOMOR 2 TAHUN 2016**  
**TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)**  
**PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**  
**(Studi Kasus di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
**2021 M / 1442 H**

## ABSTRAK

Azis Alfarisi. NIM: 1708202088, KEBIJAKAN PUBLIK MELALUI PERDA KOTA CIREBON NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON), 2021.

Permasalahan Pedagang Kaki Lima (PKL) sangatlah kompleks, seperti: berdagang di trotoar, lokasi berjualan tidak tertib, tidak tertata, dan terlihat kumuh. Penataan dan pemberdayaan adalah salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan Pedagang Kaki Lima (PKL). Penataan adalah upaya untuk melakukan penataan dengan memperhatikan kepentingan umum, sosial, estetika, kesehatan, ekonomi, keamanan, ketertiban, kebersihan lingkungan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan pemberdayaan adalah upaya untuk membentuk memberikan pelatihan sehingga mampu tumbuh dan berkembang baik kualitas maupun kuantitas usahanya.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kebijakan publik melalui Perda Kota Cirebon Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dari data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teori George C Edward III dan Maqashid Syariah.

Adapun hasil dari penelitian ini disajikan dengan metode deskriptif analisis, diantaranya: Pertama, banyak keluhan dari mahasiswa terkait keberadaan PKL sehingga perlu adanya penataan dan pemberdayaan, namun harus tetap memperhatikan kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (PKL). Kedua, berdasarkan teori George C Edward III implementasi kebijakan yang dilakukan oleh DPKUKM Kota Cirebon terkait Pedagang Kaki Liam (PKL) yaitu membentuk lima sarjana pendamping, merelokasi dan menyediakan tempat khusus, membantu permodalan, mengadakan pelatihan dan bimbingan untuk meningkatkan keahlian. Ketiga, penataan dan pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) harus mengedepankan kemaslahatan bersama sehingga tercipta kesejahteraan manusia sehingga telah sesuai dengan salah satu unsur dalam Maqashid Syariah yaitu Hifzul al-Maal (menjaga harta).

**Kata Kunci :** Kebijakan Publik, Teori George C Edward III, Maqashid Syariah

## ABSTRACT

Azis Alfarisi. NIM: 1708202088, PUBLIC POLICY THROUGH PERDA CITY OF CIREBON NUMBER 2 OF 2016 CONCERNING STRUCTURING AND EMPOWERMENT OF FOOD TRADERS PERSPECTIVE OF SHARIA ECONOMIC LAW (CASE STUDY IN SYEKH NURJATI CIREBON'S IAIN ENVIRONMENT), 2021.

The problem of street vendors is very complex, such as: trading on the sidewalk, the location of selling is not orderly, unorganized, and looks shabby. Structuring and empowerment is one solution to overcome the problems of street vendors. Arrangement is an effort to make arrangements with attention to public interest, social, aesthetics, health, economy, security, order, environmental cleanliness and in accordance with laws and regulations, and empowerment is an effort to form providing training so that it is able to grow and develop both in quality and quantity. his efforts.

This study was conducted to analyze public policy through the Cirebon City Regional Regulation Number 2 of 2016 concerning Structuring and Empowering Street Vendors Perspective of Sharia Economic Law (Case Study in IAIN Syekh Nurjati Cirebon). This type of research is field research, namely conducting observations, interviews, and documentation and from the data obtained then analyzed using the theory of George C Edward III and Maqashid Syariah.

The results of this study are presented using descriptive analysis methods, including: First, there are many complaints from students regarding the existence of street vendors so that there is a need for structuring and empowerment, but must still pay attention to the welfare of street vendor. Second, based on George C Edward III's theory, the implementation of policies carried out by the Cirebon City DPKUKM related to Street Traders, namely forming five accompanying scholars, relocating and providing special places, assisting with capital, conducting training and guidance to improve skills. Third, structuring and empowering Street Vendors must prioritize the common good so as to create human welfare so that it is in accordance with one of the elements in Maqashid Syariah, namely Hifzul al-Maal (guarding property).

**Keywords:** Public Policy, George C Edward III Theory, Maqashid Syariah

## الملخص

عزيز الفارسي. 1708202088. السياسة العامة من خلال قانون مدينة سيريبون رقم 2 لعام 2016 بشأن هيكلة وتمكين تجارة المواد الغذائية منظور القانون الاقتصادي الشرياني (دراسة حالة في سيكه نورجاتي سيريبون البيئة). 2021.

مشكلة الباعة الجائلين معقدة للغاية ، مثل: التجارة على الرصيف ، موقع البيع ليس منظماً وغير منظم وبيدو ردئاً. الهيكلة والتمكين هو أحد الحلول للتغلب على مشاكل الباعة الجائلين . الترتيب هو جهد لاتخاذ الترتيبات مع الاهتمام بالصلحة العامة ، والاجتماعية ، والجمالية ، والصحة ، والاقتصاد ، والأمن ، والنظام ، والنظافة البيئية ووفقاً للقوانين واللوائح ، والتمكين هو جهد لتشكيل توفير التدريب بحيث يكون قادرًا على ينمو ويتطور من حيث النوعية والكمية .. جهوده.

أجريت هذه الدراسة لتحليل السياسة العامة من خلال اللائحة الإقليمية لمدينة سيريبون رقم 2 لعام 2016 بشأن هيكلة وتمكين بائع الشوارع منظور القانون الاقتصادي الشرعي (دراسة حالة في IAIN Syekh Nurjati Cirebon). هذا النوع من البحث هو البحث الميداني ، أي إجراء الملاحظات والمقابلات والتوثيق ومن البيانات التي تم الحصول عليها ثم تحليلها باستخدام نظرية جورج سي إدوارد الثالث ومقاصد الشريعة.

يتم تقديم نتائج هذه الدراسة باستخدام طرق التحليل الوصفي ، ومنها: أولاً ، هناك العديد من الشكاوى من الطلاب بخصوص وجود الباعة الجائلين بحيث تكون هناك حاجة للترتيب والتمكين ، ولكن يجب الانتباه إلى رفاهية الباعة الجائلين . ثانياً ، استناداً إلى نظرية جورج سي إدوارد الثالث ، فإن تنفيذ السياسات التي تفذها DPKUKM Cirebon City المتعلقة بتجار الشوارع ، وهي تشكيل خمسة باحثين مصاحبين ، ونقل وتوفير أماكن خاصة ، والمساعدة في رأس المال ، وإجراء التدريب والتوجيه إلى تحسين المهارات. ثالثاً ، يجب أن تعطي هيكلة وتمكين بائع الشوارع الأولوية للصالح العام من أجل خلق رفاهية إنسانية بحيث تتماشى مع أحد العناصر في مقاصد الشريعة ، ألا وهو حفظ المال (حراسة الممتلكات).

الكلمات المفتاحية: السياسة العامة ، نظرية جورج سي إدوارد الثالث ، مقاصد الشريع

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

**KEBIJAKAN PUBLIK MELALUI PERDA KOTA CIREBON NOMOR 2  
TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN  
PEDAGANG KAKI LIMA(PKL) PERSPEKTIF  
HUKUM EKONOMI SYARIAH**  
**(Studi Kasus Di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

Azis Alfarisi

NIM: 1708202088

Pembimbing:

Pembimbing I,

  
Ubalillah, S.Ag, MII

NIP. 19731227 200701 1 018

Pembimbing II,

  
Dr. H. R. Agus Abikusna, SH, MM

NIP. 19570820 198303 1 015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

  
Dr. H. Didi Sukardi, MII

NIP. 19691226 200912 1 001

## NOTA DINAS

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Tempat

*Assalamu`alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/I Azis Alfarisi, NIM: 1708202088 dengan judul: "KEBIJAKAN PUBLIK MELALUI PERDA KOTA CIREBON NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON)". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

*Wassalamu`alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I,

Utaidillah, S.Ag, MHI

NIP. 19731227 200701 1 018

Menyetujui,

Pembimbing II,

Dr. H. R. Agus Abikusna, SH, MM

NIP. 19570820 198303 1 015

Mengetahui,



Dr.Hy Didi Sukardi, MII

NIP. 19691226 200912 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“KEBIJAKAN PUBLIK MELALUI PERDA KOTA CIREBON NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON)”**, oleh Azis Alfarisi, NIM: 1708202088, telah diajukan dalam sidang *Munaqasah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 2 September 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Azis Alfarisi  
NIM : 1708202088  
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 02 Juli 1999  
Alamat : RT 001 RW 006, Desa Dukuh Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**KEBIJAKAN PUBLIK MELALUI PERDA KOTA CIREBON NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON)**" ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 26 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



## KATA PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua, seluruh keluarga dan diriku sendiri. Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta yang dengan sabarnya mencerahkan kasih-sayang serta doa terbaik untukku. Kami orang-orang kuat yang tiada henti terus berusaha serta tiada lelah memikirkan peneliti, dan memberi cinta kasih secara cuma-cuma. Karena doa dan dukungan mereka, karya sederhana ini dapat aku selesaikan sebagaimana mestinya. Untuk kedua orang tuaku terimakasih dan maafku ku selalu ingin kusampaikan, tetapi tidak bisa ku ungkapkan. Pada kata persembahan ini menjadi kesempatanku menuliskan terimakasih sebanyak-banyaknya dan permohonan maaf sebesar-besarnya karena telah banyak merepotkan dan belum dapat menjadi anak yang berbakti seperti yang diharapkan. Mungkin segala apa yang telah diberikan kepadaku tidak dapat ku balas hanya dengan lembaran kertas yang ku tulis ini. Namun, semoga ini menjadi awal bagiku dalam berbuat lebih untuk kedua orang tua dan keluargaku. Terima kasih.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Azis Alfarisi, lahir di Cirebon pada tanggal 02 Juli 1999 dari pasangan Syahron dan Rojiah. Saya adalah anak tunggal. Alamat tempat tinggal Saya di Dusun III, RT 001 RW 006, Desa Dukuh, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. SDN 1 DUKUH pada tahun 2011
2. SMPN 2 KAPETAKAN pada tahun 2014
3. MAN 1 KOTA CIREBON pada tahun 2017

Dalam bidang akademiknya peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah pada tahun 2017 sampai tahun 2021. Dengan judul skripsi **“KEBIJAKAN PUBLIK MELALUI PERDA KOTA CIREBON NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON)”**, dibawah bimbingan Bapak Ubaidillah, S.Ag, MHI dan Bapak Dr. H. R. Agus Abikusna, SH, MM.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan.

Atas rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“KEBIJAKAN PUBLIK MELALUI PERDA KOTA CIREBON NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON)”**. Ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini dibuat dalam rangka sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, dan arahan, koreksi, dan saran. Selain itu, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Aan Jaelani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H, Selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
5. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
6. Bapak Ubaidillah, S.Ag, MHI dan Bapak Dr. H. R. Agus Abikusna, SH, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi selama ini.
7. Kepala Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah (DPKUKM) Kota Cirebon Drh. Hj. Maharani Dewi yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Kantor Koperasi Usaha Kecil Menengah (DPKUKM) Kota Cirebon.
8. Bapak Mujiharta, ST selaku kepala seksi UMKM yang telah memberikan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan.

10. Teman-teman kepengurusan Ikatan Mahasiswa Ekonomi Islam (IMEIs) 2020 yang telah memberikan dukungan moril, khususnya Egin dan Karnila yang telah membantu berdiskusi serta memberikan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Teman-teman Hukum Ekonomi Syariah yang telah memberi dukungan moril dan menemani perjalanan saya selama melakukan penelitian ini, khususnya kelas HES C 2017 dan D'Bandots (Oman, Rizal, Raka, Opa, Faisal, Idin, Defin, Okta, Dadik, dan Yusuf).

Saya selaku peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga amal baiknya diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Peneliti juga menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian berikutnya.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>ABSTRACT .....</b>	iii
<b>الملخص .....</b>	iv
<b>NOTA DINAS.....</b>	vi
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	vii
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....</b>	viii
<b>KATA PERSEMBERHAN.....</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A Latar Belakang Masalah .....	1
B Rumusan Masalah .....	7
C Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D Penelitian Terdahulu .....	9
E Kerangka Pemikiran .....	14
F Metodologi Penelitian .....	16
G Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KEBIJAKAN PUBLIK, IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK DAN MAQASHID SYARIAH .....</b>	22
A Kebijakan Publik.....	22
B Implementasi Kebijakan Publik .....	33
C Pemberdayaan, Penataan, dan Pedagang Kaki Lima .....	41
D Maqashid Syariah.....	46
<b>BAB III PROFIL DINAS PERDAGANGAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH (DPKUKM) KOTA CIREBON .....</b>	53
A Sejarah DPKUKM Kota Cirebon.....	53
B Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi DPKUKM Kota Cirebon .....	58
C Visi Misi DPKUKM Kota Cirebon.....	59
D Tugas Unsur Organisasi DPKUKM Kota Cirebon .....	59
E Jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kota Cirebon .....	61
F Perda Kota Cirebon Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL).....	62
<b>BAB IV ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK MELALUI PERDA KOTA CIREBON NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH</b>	66
A Kebijakan Publik Melalui Perda Kota Cirebon Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon .....	66
B Kebijakan Publik Melalui Perda Kota Cirebon Nomor 2 Tahun 2016 Tentang	

Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam Perspektif Teori George C Edward III .....	72
C Kebijakan Publik Melalui Perda Kota Cirebon Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A Kesimpulan .....	81
B Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	



## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### **A. Konsonan**

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ث a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ه a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	ş	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ş ad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	đ ad	đ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘—	Apostroferbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

$$\begin{array}{ccc} \text{كَتَبَ} & = & kataba \\ \text{حَسْنَة} & = & hasuna \end{array}$$

### 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

$$\begin{array}{ccc} \text{كَيْفَ} & = & kaifa \\ \text{قَوْلَة} & = & qaula \end{array}$$

### C. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يِيْ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُوْ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh:

مَاتٌ =māta

رَمَى =ramā

قَبَلَ =qila

يَمْوُثُ =yamutū

### D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

#### 1. *Ta Marbutah Hidup*

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. *Ta Marbutah Mati*

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رُوضَةُ الْأَطْفَالُ =raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَلْحَةُ

الْحِكْمَةُ

=talhah

= al-hikmah

### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا	=	<i>rabbana</i>
نُعْمَ	=	<i>nu'_ imā</i>

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ڻ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :Contoh :

اَلَّدَّهُرُ	=	<i>ad-dahru</i>	=	السَّمْسُ	=	<i>asy-syamsu</i>
اَللَّمْلُ	=	<i>an-namlu</i>	=	اَللَّيْلُ	=	<i>al-lailu</i>

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

اَلْقَمَرُ	=	<i>al-qamaru</i>	=	الْفَقْرُ	=	<i>al-faqru</i>
اَلْغَيْبُ	=	<i>al-gaibu</i>	=	الْعَنْ	=	<i>al-'ainu</i>

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شِنْ	=	<i>syai'un</i>	=	أَمْرُكْ	=	<i>umirtu</i>
إِنْ	=	<i>inna</i>	=	أَكْلُكْ	=	<i>akala</i>

## H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-

kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

Fi ẓilāl al-Qur’ān

Al-Sunnahqabl al-tadwin

Al-‘Ibārāt bi umūm al-lafḍlā bi khusus al sabab.

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُولُ = *Wa ma Muhammadi illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-‘alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

اللَّهُ أَكْبَرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami’ an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai’in ‘alim*

## J. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfiyah (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah, contoh:

دِينُ اللَّهِ : dinullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū’tahdiakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t), contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fi rahmātillah.